

Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Penghindaran pajak, Terhadap Manajemen Laba (Pada Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2024)

Rista Lasya Aulia^{1,*}, Erliana²

Perpajakan; Universitas Pamulang; Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, 021-7412566; e-mail: ristalasya0412@gmail.com,
02723@unpam.ac.id.

* Korespondensi: e-mail: ristalasya0412@gmail.com

Diterima: 13 Agustus 2026; Review: 20 Agustus 2026; Disetujui: 30 Agustus 2026

Cara sitasi: Aulia RL, Erliana,. 2026. Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Penghindaran Pajak, terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*. 10 (2): Halaman 93-108

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Penghindaran Pajak terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari 38 perusahaan yang dipilih berdasarkan teknik purposive sampling dan dianalisis menggunakan software EViews12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Sementara itu, Beban Pajak Tangguhan dan Penghindaran Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Penghindaran Pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap Manajemen Laba

Kata kunci: Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Penghindaran Pajak, Manajemen Laba.

Abstract: This study aims to examine the effect of Tax Planning, Deferred Tax Expense, and Tax Avoidance on Earnings Management in healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. This study employs a quantitative research approach using secondary data obtained from the companies' annual financial statements. The research sample consists of 38 companies selected through purposive sampling, and the data were analyzed using EViews12 software. The results indicate that Tax Planning has a significant effect on Earnings Management. Meanwhile, Deferred Tax Expense and Tax Avoidance do not have a significant effect on Earnings Management. Furthermore, the simultaneous test (F-test) shows that Tax Planning, Deferred Tax Expense, and Tax Avoidance jointly have a significant effect on Earnings Management.

Keywords: Tax Planning, Deferred Tax Expense, Tax Avoidance, Earnings Management.

1. Pendahulua

Laba merupakan salah satu informasi penting dalam laporan keuangan yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal dalam menilai kinerja perusahaan. Bagi manajemen, pencapaian laba menjadi salah satu ukuran keberhasilan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Sementara bagi investor dan

pemegang saham, informasi laba dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta memperkirakan kondisi perusahaan pada periode berikutnya [Hernawati & Sari, 2022].

Pentingnya informasi laba tersebut dapat menimbulkan tekanan bagi manajemen untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Kondisi tersebut dapat memberikan peluang bagi manajemen untuk melakukan pengelolaan terhadap laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan atau yang dikenal sebagai manajemen laba [Dewi & Djohar 2023]. Dalam hubungan antara manajemen dan pemilik perusahaan, perbedaan kepentingan serta adanya asimetri informasi dapat menjadi salah satu penyebab munculnya perilaku oportunistik manajemen [Rahma Fitria et al., 2022].

Manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam memengaruhi informasi laba yang disajikan dalam laporan keuangan melalui pilihan kebijakan akuntansi maupun pertimbangan tertentu. Tindakan tersebut dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti mempertahankan kinerja perusahaan, memenuhi target laba, maupun memberikan gambaran tertentu mengenai kondisi perusahaan kepada pihak eksternal. Dalam hubungan antara manajemen dan pemilik perusahaan, perbedaan kepentingan dan adanya asimetri informasi dapat memberikan kesempatan bagi manajemen untuk melakukan tindakan yang menguntungkan kepentingannya sendiri [Hernawati & Sari, 2022].

Salah satu sektor yang menarik untuk dikaji dalam kaitannya dengan kondisi laba adalah sektor kesehatan. Sektor kesehatan merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting karena berkaitan langsung dengan kebutuhan masyarakat terhadap produk dan pelayanan kesehatan. Pada periode 2020–2024, perusahaan sektor kesehatan menghadapi perubahan kondisi bisnis yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 dan masa pemulihan setelah pandemi. Perubahan kondisi tersebut turut memengaruhi aktivitas dan kinerja perusahaan di sektor kesehatan, terutama karena adanya perubahan kebutuhan masyarakat terhadap produk dan jasa kesehatan. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan perubahan pada pendapatan dan laba perusahaan sektor kesehatan selama periode pengamatan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022; Badan Pusat Statistik, 2023). Fenomena mengenai perubahan laba dapat dilihat pada perusahaan sektor kesehatan, salah satunya PT

Siloam International Hospitals Tbk (SILO). PT Siloam International Hospitals Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perubahan kinerja keuangan perusahaan tersebut menjadi menarik untuk diperhatikan karena terdapat perbedaan antara pertumbuhan pendapatan dengan laba yang dihasilkan.

Berdasarkan pemberitaan *Financial Review* pada 26 Mei 2024, PT Siloam International Hospitals Tbk mencatat pendapatan sebesar Rp3,030 triliun pada kuartal I tahun 2024, meningkat sebesar 14,340% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp2,650 triliun. Namun, peningkatan pendapatan tersebut tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih. Laba bersih perusahaan justru mengalami penurunan sebesar 94,520%, dari Rp249,610 miliar pada kuartal I tahun 2023 menjadi Rp13,680 miliar pada kuartal I tahun 2024. Penurunan laba tersebut terjadi meskipun pendapatan perusahaan mengalami pertumbuhan. Selain itu, laba usaha Siloam pada kuartal I 2024 juga turun 59,560% menjadi Rp148,500 miliar, sedangkan beban lain-lain meningkat secara signifikan sebesar 703,820% menjadi Rp351,030 miliar.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara pertumbuhan pendapatan dan laba bersih perusahaan. Pendapatan yang meningkat sebesar 14,340% justru disertai dengan penurunan laba bersih yang sangat signifikan sebesar 94,520%. Fenomena tersebut tidak dapat secara langsung dikatakan sebagai praktik manajemen laba, tetapi menjadi kondisi yang menarik untuk diteliti karena laba merupakan salah satu informasi penting dalam menilai kinerja perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan pengujian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi manajemen dalam mengelola laba yang dilaporkan.

Salah satu faktor yang diduga dapat memengaruhi manajemen laba adalah perencanaan pajak. Perencanaan pajak merupakan proses mengorganisasi kegiatan usaha dengan memanfaatkan berbagai peluang yang diperbolehkan dalam ketentuan perpajakan agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum [Siti Villya et al., 2021]. Perencanaan pajak dapat berkaitan dengan manajemen laba karena pajak merupakan salah satu komponen yang dapat memengaruhi laba perusahaan. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, semakin besar pula potensi pajak yang harus dibayarkan. Kondisi tersebut dapat mendorong manajemen melakukan

perencanaan pajak sekaligus mempertimbangkan laba yang akan dilaporkan kepada pihak eksternal.

Selain perencanaan pajak, beban pajak tangguhan juga dapat menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan manajemen laba. Beban pajak tangguhan muncul karena adanya perbedaan antara laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan laba berdasarkan ketentuan perpajakan. Perbedaan tersebut dapat memengaruhi jumlah pajak yang diakui perusahaan dan pada akhirnya dapat memengaruhi laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan [Fitriadi & Dwi, 2023]. Oleh karena itu, beban pajak tangguhan menjadi salah satu faktor yang penting untuk diperhatikan ketika membahas hubungan antara perpajakan dengan manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Sholikaha et al. [2024] menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan beban pajak tangguhan dapat berkaitan dengan keputusan manajemen dalam menentukan laba yang dilaporkan. Namun, hasil penelitian mengenai beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba masih belum menunjukkan hasil yang sama pada penelitian lainnya. Perbedaan hasil tersebut menjadi salah satu alasan mengapa hubungan antara beban pajak tangguhan dan manajemen laba masih perlu diteliti.

Faktor lainnya adalah penghindaran pajak. Penghindaran pajak merupakan usaha yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang berlaku. Perusahaan dapat melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah yang terdapat dalam peraturan perpajakan sehingga jumlah pajak yang dibayarkan dapat ditekan [Moeljono, 2020]. Dalam kaitannya dengan manajemen laba, penghindaran pajak dapat berhubungan dengan laba karena keputusan perusahaan dalam mengurangi beban pajak dapat memengaruhi laba setelah pajak yang dilaporkan. Cahyani & Noviori [2023] menunjukkan bahwa penghindaran pajak dan manajemen laba dapat dilakukan perusahaan dalam kondisi tertentu untuk mempertahankan citra kinerja perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa keputusan yang berkaitan dengan perpajakan dapat berhubungan dengan keputusan manajemen dalam menyajikan laba perusahaan.

Namun, penelitian terdahulu mengenai penghindaran pajak terhadap manajemen laba juga masih menunjukkan hasil yang berbeda.

Perbedaan hasil penelitian mengenai perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan penghindaran pajak terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut masih belum konsisten. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor perpajakan yang dapat memengaruhi manajemen laba masih perlu dilakukan. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena sektor tersebut memiliki kegiatan usaha yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan dan memiliki aktivitas operasional yang cukup beragam sehingga menarik untuk diteliti dari sisi kinerja keuangannya.

Fenomena yang terjadi pada PT Siloam International Hospitals Tbk menjadi salah satu alasan dalam penelitian ini. Pendapatan perusahaan pada kuartal I 2024 mengalami peningkatan sebesar 14,340%, tetapi laba bersih justru turun sebesar 94,520% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Perbedaan antara peningkatan pendapatan dan penurunan laba tersebut menunjukkan adanya perubahan kinerja yang perlu dikaji lebih lanjut. Meskipun fenomena tersebut belum dapat membuktikan adanya manajemen laba, kondisi tersebut dapat menjadi dasar untuk melihat apakah faktor perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan penghindaran pajak memiliki hubungan dengan manajemen laba.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan penghindaran pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Dengan demikian, penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Penghindaran Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024.”

Kajian Teori

Teori keagenan (*agency theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan hubungan antara dua pihak, yaitu pemilik perusahaan sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Dalam hubungan

ini, prinsipal memberikan wewenang kepada agen untuk mengelola perusahaan serta mengambil keputusan terkait operasional dan keberlangsungan usaha. Dalam konteks perusahaan, pemegang saham bertindak sebagai prinsipal, sedangkan manajemen berperan sebagai agen yang bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan [Hernawati & Sari 2022].

Namun demikian, hubungan antara prinsipal dan agen tidak selalu berjalan secara harmonis karena adanya perbedaan kepentingan antara kedua pihak. Manajemen sebagai agen memiliki kecenderungan untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri, terutama karena manajemen memiliki informasi yang lebih luas dibandingkan dengan pemilik perusahaan. Kondisi tersebut menimbulkan asimetri informasi yang dapat memberikan peluang bagi manajer untuk bertindak oportunistik dalam menentukan kebijakan akuntansi, keuangan, dan perpajakan. Kondisi ini dapat mendorong munculnya praktik pengelolaan laba, ketika manajemen berusaha menunjukkan kinerja yang positif kepada pemilik maupun investor. Selain itu, kebijakan perpajakan seperti perencanaan pajak dan penghindaran pajak juga dapat dimanfaatkan oleh manajemen untuk mengoptimalkan kepentingannya [Yuliana et al.,]

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba

Perencanaan pajak merupakan upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam perspektif teori keagenan, perbedaan kepentingan antara principal dan agent dapat mendorong manajemen melakukan pengelolaan laba untuk memenuhi kepentingan perusahaan sekaligus menekan beban pajak. Penelitian Gulo & Mappadang [2022] Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1: Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba

Beban pajak tangguhan timbul akibat adanya perbedaan temporer antara laba menurut akuntansi dan perpajakan. Dalam perspektif teori keagenan, perbedaan kepentingan antara principal dan agent dapat mendorong manajemen memanfaatkan kebijakan akuntansi yang menimbulkan perbedaan temporer sebagai bagian dari

pengelolaan laba. Penelitian Indirani & Priyadi [2022] serta Sholikaha et al. [2024] menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H2: Beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Manajemen Laba

pajak merupakan upaya perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak melalui strategi yang masih berada dalam ketentuan perpajakan. Dalam perspektif teori keagenan, kepentingan manajemen untuk mempertahankan kinerja perusahaan dapat mendorong tindakan penghindaran pajak dan pengelolaan laba. Penelitian Cahyani & Noviari [2023] serta Cahyani & Ickhsanto [2024] menunjukkan adanya keterkaitan antara penghindaran pajak dan manajemen laba. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

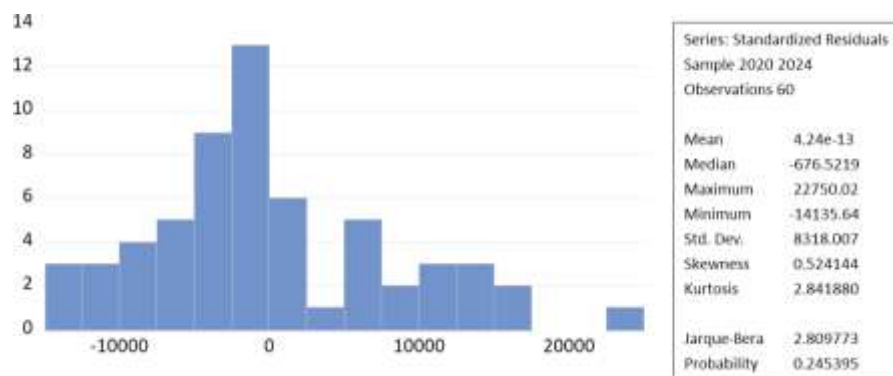
H3: Penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan penghindaran pajak terhadap manajemen laba. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian memanfaatkan data numerik yang dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis dan hubungan antarvariabel [Putra et al., 2025]. Populasi penelitian mencakup perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan penghindaran pajak, terhadap variabel dependen, yaitu manajemen laba.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban pajak tangguhan, Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga periode 2024. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Kesehatan. Adapun sampel yang dipakai/diambil/digunakan dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui <https://www.idx.co.id/> dan laporan keuangan tersebut digunakan untuk menganalisis rasio keuangan terkait perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan penghindaran pajak.



Sumber: Hasil Penelitian 2026

Gambar 1. Uji Normalitas

Pada Gambar 1 hasil yang diperoleh dari uji normalitas di atas, diketahui bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 2,809773 dengan nilai probabilitas sebesar 0,245395. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam metode penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 1 Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 06/20/26 Time: 14:59
Sample: 1 60
Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	21472574	10.99405	NA
X1	2.870665	8.736105	1.021967

X2	3.582809	1.057235	1.000863
X3	0.202971	2.311664	1.022784

Sumber: Hasil Penelitian (2026).

Berdasarkan table 1 hasil uji multikolinearitas di atas, diketahui bahwa nilai Centered VIF untuk variabel X1 sebesar 1,021967, variabel X2 sebesar 1,000863, dan variabel X3 sebesar 1,022784. Seluruh nilai Centered VIF tersebut berada di bawah angka 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi, sehingga antar variabel independen tidak memiliki korelasi yang tinggi dan model regresi memenuhi asumsi multikolinearitas.

Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	2.156869	Prob. F(1,57)	0.1474
Obs*R-squared	2.151150	Prob. Chi-Square(1)	0.1425

Sumber: Hasil Penelitian (2026).

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.10, hasil menunjukkan bahwa nilai p value dengan nilai probabilitas Chi-Square pada Obs*R-Squared yaitu sebesar 0,1425. Maka dari itu nilai p value $0,1425 > 0,05$ sehingga H_0 diterima atau dijelaskan bahwa model regresi bersifat homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model penelitian.

Tabel 3 Analisis Linier Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 08/16/26 Time: 22:58
Sample: 2021 2025
Periods included: 5
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13321.46	5104.753	-2.609619	0.0123
X1	9.075558	1.853350	4.896841	0.0000
X2	-0.673527	1.891752	-0.356034	0.7235
X3	0.824620	0.549793	1.499874	0.1406

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	8248.399	R-squared	0.504612
Mean dependent var	10256.18	Adjusted R-squared	0.350491
S.D. dependent var	11818.07	S.E. of regression	9524.431

Akaike info criterion	21.37343	Sum squared resid	4.08E+09
Schwarz criterion	21.89701	Log likelihood	-626.2028
Hannan-Quinn criter.	21.57823	F-statistic	3.274132
Durbin-Watson stat	2.075400	Prob(F-statistic)	0.001253

Sumber: Hasil Penelitian (2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan EViews 12, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -13321,46 + 9,075558X_1 - 0,673527X_2 + 0,824620X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -13321,46 berarti apabila seluruh variabel independen bernilai konstan, maka manajemen laba bernilai -13321,46. Perencanaan pajak memiliki koefisien positif sebesar 9,075558, yang menunjukkan hubungan searah dengan manajemen laba. Beban pajak tangguhan memiliki koefisien negatif sebesar - 0,673527, yang menunjukkan hubungan berlawanan arah dengan manajemen laba. Sementara itu, penghindaran pajak memiliki koefisien positif sebesar 0,824620, yang menunjukkan bahwa peningkatan penghindaran pajak cenderung diikuti peningkatan manajemen laba.

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dependent Variable: Y			
Method: Panel Least Squares			
Date: 08/16/26 Time: 22:58			
Sample: 2021 2025			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 12			
Total panel (balanced) observations: 60			
Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	-13321.46	-2.609619	0.0123
X1	9.075558	4.896841	0.0000
X2	-0.673527	-0.356034	0.7235
X3	0.824620	1.499874	0.1406
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	8248.399	R-squared	0.504612
Mean dependent var	10256.18	Adjusted R-squared	0.350491
S.D. dependent var	11818.07	S.E. of regression	9524.431
Akaike info criterion	21.37343	Sum squared resid	4.08E+09
Schwarz criterion	21.89701		-626.2028
Hannan-Quinn criter.	21.57823	F-statistic	3.274132
Durbin-Watson stat	2.075400		0.001253

Sumber: Hasil Penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 4, nilai R-squared sebesar 0,504612 atau 50,461%. Hal ini menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Penghindaran Pajak mampu menjelaskan variasi Manajemen Laba sebesar 50,461%, sedangkan sisanya sebesar 49,541% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai Prob(F-statistic) sebesar $0,001253 < 0,05$ juga menunjukkan bahwa model penelitian secara simultan signifikan.

Tabel 5 Uji T

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/16/26 Time: 22:58				
Sample: 2021 2025				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 12				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13321.46	5104.753	-2.609619	0.0123
X1	9.075558	1.853350	4.896841	0.0000
X2	-0.673527	1.891752	-0.356034	0.7235
X3	0.824620	0.549793	1.499874	0.1406
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	8248.399	R-squared	0.504612	
Mean dependent var	10256.18	Adjusted R-squared	0.350491	
S.D. dependent var	11818.07	S.E. of regression	9524.431	
Akaike info criterion	21.37343	Sum squared resid	4.08E+09	
Schwarz criterion	21.89701	Log likelihood	-626.2028	
Hannan-Quinn criter.	21.57823	F-statistic	3.274132	
Durbin-Watson stat	2.075400	Prob(F-statistic)	0.001253	

Sumber: Hasil Penelitian (2026)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 5, perencanaan pajak memiliki nilai t-hitung sebesar $4,896841 > t\text{-tabel } 1,67065$, sehingga H1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Beban pajak tangguhan memiliki nilai t-hitung sebesar $-0,356034$ dengan nilai absolut lebih kecil dari t-tabel $1,67065$, sehingga H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap manajemen laba. Penghindaran pajak memiliki nilai t-hitung sebesar $1,499874 < t\text{-tabel } 1,67065$,

sehingga H3 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap manajemen laba

Tabel 6 Uji F

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/16/26 Time: 22:58				
Sample: 2021 2025				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 12				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13321.46	5104.753	-2.609619	0.0123
X1	9.075558	1.853350	4.896841	0.0000
X2	-0.673527	1.891752	-0.356034	0.7235
X3	0.824620	0.549793	1.499874	0.1406
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	8248.399	R-squared	0.504612	
Mean dependent var	10256.18	Adjusted R-squared	0.350491	
S.D. dependent var	11818.07	S.E. of regression	9524.431	
Akaike info criterion	21.37343	Sum squared resid	4.08E+09	
Schwarz criterion	21.89701	Log likelihood	-626.2028	
Hannan-Quinn criter.	21.57823	F-statistic	3.274132	
Durbin-Watson stat	2.075400	Prob(F-statistic)	0.001253	

Berdasarkan pada tabel 6, hasil uji F (simultan), diperoleh nilai Fhitung sebesar 3,274132 yang lebih besar dibandingkan Ftabel sebesar 2,77. Selain itu, nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,001253 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,001253 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan penghindaran pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba diterima.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya perencanaan pajak yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen

laba. Sementara itu, beban pajak tangguhan berpengaruh negatif namun tidak signifikan, sedangkan penghindaran pajak berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba. Secara simultan, perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak merupakan variabel yang secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan ketiga variabel secara bersama-sama mampu memengaruhi manajemen laba. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam proses penyusunan penelitian ini. Terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Referensi

- Andi Sintia Yulianto, and Christimulia Purnama Trimurti. 2024. "Analisis Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Syariah." *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)* 6: 89–94. <https://doi.org/10.36002/snts.v6i.2777>.
- Aulia, Fitri, and Rieke Pernamasari. 2025. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022)." *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi* 11 (1): 75–84.
- Aurelia, Audrey, and Karuntu Indrie Debbie Palandeng. Merlyn Mourah. 2024. "A . A . Siwu ., I . D . Palandeng ., M . M . Karuntu. Pengaruh Total Quality Management Terhadap Daya Saing Pada Hotel Aston Manado The Effect Of Total Quality Management On Competitiveness At Aston Manado Hotel Jurnal EMBA Vol . 12 No . 4 Oktober 2024 ,” 12 (4): 917–28.
- Bella Dangkar, Erliana, Linawati³. 2025. "Analisis Insentif Pajak Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak." *Issn : 3025-9495* 23 (11).
- Cahyani, Anggita, Anna Isrowiyah, and Aang Afandi. 2024. "Pengaruh Aset Pajak Tangguhan , Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba” 11 (01): 9–14.

- Cahyani, Gina Indah, and Ickhsanto Wahyudi. 2024. "As-Syirkah : Islamic Economics Dan Financial Journal." *As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal* 3(2):522–30. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v4i1.377>.
- Damayanti, Ria, and Garin Pratiwi Solihati. 2024. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas Dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022)." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7 (5): 4477–78. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.12338>.
- Dewi, Putri Istiana, and Chaidir Djohar. 2023. "Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023." *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi* 4 Nomor 1: 65–82.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Manajemen* (1st ed.). Alfabeta.
- Fitria, Rahma, Dy Ilham Satria, Indrayani Indrayani, and Nur Afni Yunita. 2023. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Akuntansi Fitriadi Fitriadi, Dwi Astuty Arfah*. 2023. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba" 2 (2): 16–25.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gulo, Meria Meriana, and Agoestina Mappadang. 2022. "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba." *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi* 5 (1): 162–75. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v14i1.2627>.
- Hernawati, Erna, and Retna Sari. 2022. "Diversitas Dewan Komisaris Pada Perusahaan Digital Kreatif Dan Kinerja Keuangan." *Ekonomi Dan Bisnis* 8(2): 167–81. <https://doi.org/10.35590/jeb.v8i2.3968>.
- I Putu Prema Arya Saputra, Gede Adi Yuniarta. 2025. "Pengaruh Tingkat Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal IKA* 17 (2): 171.
- Indirani, Pungki, and Maswar Patuh Priyadi. 2022. "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Perencanaan Pajak Dan Pergantian Ceo Terhadap Manajemen Laba." *Journal of Chemical Information and Modeling* 11 (2): 1689–99.
- Khairunnisa, Nabilah Rafifah, Agustina Yohana Simbolon, and Idel Eprianto. 2023. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Good Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)." *Jurnal Economina* 2 (8): 2164–77. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.726>.
- Mery Handayani, Tri Utami. 2025. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba." *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi* 8 (1): 479–89. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i1.1143>.

- Moeljono, Moeljono. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak." *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* 5 (1): 103–21. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>.
- Novi Antari Yuliana, Tutty Nuryati, Elia Rossa, Nera Marinda Machdar. 2022. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba." *Journal of Tax and Business* 3 (1): 12–23. <https://doi.org/10.55336/jpb.v3i1.41>.
- Rahma Fitria, Dy Ilham Satria, Nur Afni Yunita, and Indrayani. 2022. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Leverage Dan." *Jurnal Akuntansi Malikussaleh* 1 (September): 204–20.
- Rankcore, Fredy, and Nyimas Wardatul Afiqoh. 2023. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba." *Journal of Culture Accounting and Auditing* 2 (1): *Malikussaleh (JAM)* 1 (2): 204. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i2.8618>.
- Ratna Putri Mardianti, Ita Mustika, Andi Hidayatul Fadlilah. 2019. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba" 4 (1): 241–65.
- Sari, Ersu Nurwita. 2025. "Analisis Hubungan Penerapan Teori Akuntansi Positif Dan Teori Keagenan Dalam Praktik Manajemen Laba." *Jurnal Studi Multidisipliner* 9 (1): 243–51.
- Shaila Mayang Azhara, Agung Nurmansyah, Cahyo Budi Santoso. 2025. "Vol. 6 No. 2 Edisi Juli 2025 - Desember 2025" 6 (2): 61–76.
- Tamin, Muhammad, Hilmi Hilmi, Dy Ilham Satria, and Amru Usman. 2022. "Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020." *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)* 1 (1): 123. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.7447>.
- Tanti Melasari, Suwignyo Widagdo, Nurshadrina Kartika Sari. 2022. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Leverage Dan." *Jurnal Akuntansi Malikussaleh* 1 (September): 204–20.
- Thalia Renata Octavia & Dian Purnama Sari. 2022. "Tarif Pajak Penghasilan Terhadap Penghindaran Pajak Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Alamat Korespondensi:Accountmaster.Thalia.r.20@ukwms.Ac.Id,"7282.<https://jurnal.pkstan.ac.id/index.php/pkn/article/view/1717>.
- Vanesa Azhara, Idel Eprianto, and Amor Marundha. 2023. "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Barang Konsumsi Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Mulia Pratama Jurnal EkonomiDanBisnis*1(1SE-)1–14. <https://www.stiemp.ac.id/ejournal/mp/article/view/182>.
- Villya, Siti, Titin Vegirawati, and Masamah. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Undang-Undang Pajak Penghasilan Dan Pengetahuan Loopholes Wajib Pajak Orang

Pribadi Terhadap Perencanaan Pajak.” *Proceeding of National Conference On Accounting & Finance* 3: 173–80. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol3.art15>.

Yusnaini, Vera Vianna &. 2022. “Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Strukturmodal Terhadap Nilai.” *Jurnal, Jimea Mea, Ilmiah Terdaftar, Yang Bei, D I 6* (3): 2031–42.